

Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Analisis Sumber-Sumber Filantropi dalam Laporan Keuangan Harvard University pada Tahun 2021-2023

Aisyah Indah Fajar¹

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Nimas Haryudha Ayu Anggraini²

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Shokhibul Mighfar³

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Abstrak. Filantropi menjadi salah satu sumber pendapatan tertinggi dalam bidang pendidikan sehingga memiliki andil yang cukup besar dalam mengembangkan pendidikan. Tujuan adanya penelitian ini untuk menganalisis sumber-sumber filantropi dalam laporan keuangan Harvard University dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa filantropi memberi dana tertinggi pada sumber pendapatan Harvard University pada tahun 2021-2023. Sumber dana filantropi berasal dari sponsor pemerintah federal dan non-federal. Walaupun menjadi sumber dana tertinggi, sumber pendapatan filantropi mengalami penurunan pada tahun tersebut. Lebih tepatnya, pada tahun 2021 dana filantropi sebesar 49% turun menjadi 45% pada tahun 2022, dan tahun 2023 besarnya masih sama dengan tahun 2022 yakni sebesar 45%. Turunnya jumlah filantropi Harvard University tahun 2021-2023, dipengaruhi oleh turunnya dana sponsor dari pemerintah non-federal dan turunnya jumlah dana abadi dalam rentan tiga tahun berturut-turut. Walaupun sponsor dari pemerintah federal dan sumbangan distribusi mengalami peningkatan setiap tahun, ternyata menurunnya sponsor dari pemerintah non-federal dan menurunnya dana abadi sangat mempengaruhi penurunan jumlah filantropi Harvard University tahun 2021-2023.

Kata Kunci: Filantropi Harvard University, Laporan keuangan.

Abstract. *Philanthropy is one of the highest sources of income in the field of education so that it has a significant share in developing education. The purpose of this research is to analyze the sources of philanthropy in the financial statements of Harvard University in the last three years. The research uses a quantitative descriptive method with data collection techniques using observation and literature study. The results showed that philanthropy provided the highest funds in Harvard University's revenue sources in 2021-2023. The source of philanthropic funds comes from federal and non-federal government sponsors. Despite being the highest source of funds, the source of philanthropic income decreased in that year. More precisely, in 2021, 49% of philanthropic funds fell to 45% in 2022, and in 2023 the amount was still the same as in 2022, namely 45%. The decrease in the amount of Harvard University's philanthropy in 2021-2023 was influenced by a decrease in sponsorship funds from the non-federal government and a decrease in the amount of endowment funds in three consecutive years. Although sponsorship from the federal government and distribution donations have increased every year, it turns out that the decline in sponsorship from the non-federal government and the decline in endowment funds greatly affect the decline in the amount of Harvard University's philanthropy in 2021-2023.***Keywords:** *Harvard University Philanthropy, Financial statements.*

Keywords: Financial report, Harvard University, Philanthropy

Korespondensi: Aisyah Indah Fajar Email: aisyahindahfajar@gmail.com

Filantropi menjadi ekspresi sekelompok pendidikan yang layak dan optimal (Aiz Affwa manusia untuk bertindak dan didorong oleh Fawaiz, 2024).

keyakinan bahwa orang lain yang ada di sekitarnya Negara berkembang seperti Indonesia untuk juga memiliki hak untuk hidup sejahtera. Hidup mengatasi permasalahan semacam itu dirasa sangat sejahtera harus diupayakan bersama, dengan sulit meskipun pemerintah Indonesia sudah mulai filantropi dapat berpotensi besar dalam memperkuat menyadari pentingnya peranan dana filantropi posisi sosial, ekonomi, politik, maupun pendidikan di terutama untuk adanya dana abadi di perguruan tinggi dan pemerintah Indonesia sudah menetapkan suatu negara. Dewasa ini, banyak lembaga filantropi melalui Peraturan Presiden No, 12 Tahun 2019 yang berkembang di berbagai bidang. Di Indonesia, (disempurnakan dalam Perpres No. 111/2021) (Fauzia terdapat juga lembaga filantropi Islam meliputi & Hakim, 2023), pemerintah telah mengalokasikan BAZNAS, BWI, Dompot Dhuafa, LazisMU, LazisNU, dll. dana pendidikan nasional sebesar 20% dari Anggaran untuk berbagi keberkahan hidup dengan Pendapatan Belanja Negara (APBN). Data yang memberikan sedekah, zakat, dan bantuan kepada diperoleh dari website resmi Institut Teknologi yang membutuhkan (Mighfar, et. al., 2024). Dan, Bandung (ITB) menyatakan bahwa pada tahun 2023 pada realisasinya, lembaga filantropi sangat APBN Indonesia sebesar 3.000 triliun rupiah membantu negara dalam perkembangannya sehingga anggaran pendidikan nasional sebesar kegiatan filantropi. 612,2 triliun rupiah, namun anggaran yang dikelola

Membahas mengenai pendidikan, negara oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset sudah seharusnya menjadikan bidang pendidikan dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) hanya sebesar menjadi salah satu fokus utama yang harus dicarikan 2,7% dari APBN atau sebesar 29 triliun rupiah. Lebih solusi atas semua permasalahannya. Karena dengan mengejutkannya, pendidikan tinggi secara bersih pendidikan dapat mempengaruhi kualitas suatu hanya menerima anggaran sebesar 0,6% dari APBN negara dapat dikatakan negara maju atau sebaliknya. atau sebesar 8,2 triliun rupiah dan anggaran tersebut Salah satu permasalahan di bidang pendidikan yang harus dibagi antara Perguruan Tinggi Negeri (PTN) kompleks ialah biaya pendidikan yang mahal namun dengan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indonesia di samping itu pendidikan juga butuh biaya yang secara adil. Padahal menurut rekomendasi *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), anggaran pendidikan tinggi tinggi untuk memenuhi fasilitas pendidikan yang nantinya berpengaruh pada kualitas pendidikan di seharusnya minimal sebesar 2% dari APBN. Dari data suatu negara. Sayangnya, biaya pendidikan yang ini bisa dilihat bahwa negara berkembang seperti mahal berdampak pada masyarakat golongan Indonesia dari segi pembiayaan untuk pendidikan menengah ke bawah tidak bisa merasakan

sangat tertinggal jauh.

Pendidikan jika hanya mengandalkan biaya dari pemerintah saja akan sulit untuk berkembang sehingga para petinggi-petinggi dalam bidang pendidikan harus pandai dalam mencari sumber pendapatan untuk pendidikan dan mengelolanya dengan baik. Filantropi hadir sebagai jawaban atas permasalahan mengenai dana pendidikan yang hadir bisa melalui siswa atau orang tua siswa, alumni, warga negara dan berbagai sumber darimanapun. Di Indonesia terdapat lembaga filantropi yang didukung pemerintah yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang kegiatannya diatur dalam UU Nomer 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. BAZNAS menyalurkan zakatnya di bidang pendidikan berbentuk beasiswa untuk pelajar maupun mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi. Dengan bantuan beasiswa dapat meringankan permasalahan terkait dana pendidikan yang kurang memadai.

Filantropi berkembang dalam dua golongan, yang pertama filantropi tradisional, filantropi tradisional memiliki ruang terbatas sehingga tidak memiliki cakupan yang luas dalam bergerak, filantropi tradisional berbasis karitas, yaitu berupa bentuk pemberian untuk kepentingan sosial. Contoh dari filantropi tradisional adalah pemberian secara langsung oleh dermawan untuk orang yang tidak mampu dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka. Sedangkan, yang kedua adalah filantropi keadilan sosial. Filantropi keadilan sosial merupakan Solusi problematika yang terjadi di Masyarakat umum yang memiliki ciri – ciri program berkelanjutan, memiliki keleluasaan dalam bergerak guna menyelesaikan problematika, seperti struktur dan system yang ada di lingkungnya. Filantropi ini memisahkan antara orang

kaya dengan orang miskin, dengan tujuan mengurangi Tingkat angka kemiskinan (Azizah & Nafi'ah, 2022).

Lembaga Pendidikan di Indonesia belum konsisten penjadwalan postingan di sosial media maupun website (Mighfar, 2022). Manajemen perlu dilakukan sehingga akan lebih tertata dan update teknologi terutama pendidikan (Mighfar & Nisa, 2023). *Harvard University* menjadi salah satu kampus dengan laporan keuangan yang bisa dikatakan sangat baik. Sumber-sumber pendapatan di *Harvard University* berasal dari tiga sumber pendapatan utama yaitu pendidikan atau biaya kuliah, penelitian yang disponsori, dan filantropi. Pendapatan *Harvard University* telah dikelola secara transparan dan akuntable oleh *Harvard Management Company* (HMC) menjadikan keuangan universitas dapat dikelola dengan baik untuk memenuhi berbagai kegiatan operasional universitas dalam berbagai kondisi (Mighfar, et. al., 2024). Pada tiga tahun 2021-2023, sumber pendapatan *Harvard University* yang paling tinggi dari filantropi. Berdasarkan penelitian dari (Hasyim, 2018), Amerika menjadi salah satu negara paling dermawan terbukti pada tahun 2015 khusus di bidang pendidikan besar donasi dari masyarakat Amerika sekitar 57,48 miliar US dollar. Dari data dapat dilihat bahwa negara yang sudah maju dengan berbagai kekayaannya ternyata filantropi juga masih memegang andil yang sangat penting dalam pengembangan program negaranya khususnya di bidang pendidikan.

Mengingat pentingnya peran filantropi dalam bidang pendidikan dan belajar dari kampus ternama di negara yang maju, dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis sumber-sumber filantropi melalui laporan keuangan *Harvard University* dalam

tiga tahun terakhir yakni dari tahun 2021-2023. Dengan tujuan penelitian ini dapat dijadikan pijakan negara-negara berkembang dalam mengembangkan pendidikannya sehingga tidak hanya mengandalkan dana yang telah dianggarkan pemerintah namun juga bisa mencari dari sumber lain salah satunya melalui filantropi, dan bisa membuka pandangan warga negara berkembang untuk bekerja sama dengan pemerintah secara baik demi perbaikan kualitas pendidikan yang nantinya juga bisa berdampak pada kemajuan negara.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode metode kuantitatif deskriptif. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data numerik serta mendeskripsikan dan menganalisis sumber filantropi pada laporan keuangan Harvard University pada tahun 2021-2023. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan studi kepustakaan berupa laporan keuangan Harvard University Financial Report Fiscal Year 2021-2023 .

Hasil dan Pembahasan

Mengenal istilah filantropi, filantropi berasal dari Bahasa Latin “philanthropia” dan dari Bahasa Yunani “philanthropos” yang artinya mengasihi sesama. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan filantropi sebagai cinta kasih, kedermawanan kepada sesama. Menurut (Maftuhin, 2022), filantropi memiliki dua unsur, unsur yang pertama yaitu tindakan sukarela, praktik filantropi tidak berangkat dari rasa keterpaksaan atau sebuah kewajiban namun dari rasa rela dan Ikhlas. Unsur yang kedua yaitu

kepentingan umum, praktik filantropi menjadi kegiatan untuk masyarakat luas dengan menyingkirkan kepentingan pribadi. Berdasarkan unsur sukarela dan masyarakat luas, berarti filantropi dapat dilakukan oleh siapa saja yang rela dan ditujukan untuk masyarakat luas yang mencakup segala bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan.

Filantropi merupakan aktivitas positif dengan cara berderma, dasar utama filantropi bersumber dari Al-Qur’an surat Al-Maun ayat 1-7, salah satu dari tanda orang yang mendustakan agama ialah tidak menyantuni anak yatim, terdapat konsep sosial keagamaan yang kemudian muncul adanya zakat yang mengalami dua tahapan, yaitu tahap makkiyah (theologis) tahap pembersihan dan tahap madaniyah yaitu tahap pembersihan harta dengan memberikannya kepada delapan ashnaf seperti yang terdapat dalam QS At-taubah : 60, pada posisi inilah karitas dipahami sebagai filantropi (Tohari & Machali, 2022).

Dalam dunia pendidikan terkhusus perguruan tinggi, filantropi memegang peran penting pada sumber pendapatan sebuah perguruan tinggi. Adanya filantropi memperlihatkan berkembangnya civil society (masyarakat madani) (Fauzia, 2013). Perguruan tinggi menjadi tempat para intelektual serta sebagai pusat ilmu pengetahuan. Sebagai salah satu kelompok masyarakat madani, posisi para cendekiawan menjadi penyeimbang antara negara dengan masyarakat dan menjadi aktor penggerak dunia pendidikan (Fauzia, 2023).

Praktik filantropi pada perguruan tinggi dapat berkontribusi menambah jumlah kaum

terpelajar dan menguatkan komunitas cendekiawan (Makdisi, 1981). Selain itu dengan filantropi dapat mengembangkan pengabdian masyarakat dan mendorong kuat perguruan tinggi dari sisi alternative financing (Fauzia, 2023). Filantropi dapat meningkatkan biaya dalam mempertahankan keunggulan dalam pengajaran dan penelitian serta menjaga agar biaya kuliah tetap terjangkau. Keunggulan dan keterjangkauan dalam pendidikan tinggi saat ini bergantung pada filantropi untuk mendukung hampir setiap aspek operasional perguruan tinggi.

Begitupula pada Harvard University, filantropi membantu Harvard University untuk terus menjadi pemimpin kemajuan di dunia, mewujudkan keunggulan dalam misi pengajaran dan penelitian, merekrut dan mempertahankan pengajar kelas dunia, membantu mahasiswa berkembang, dan memberikan akses yang lebih besar melalui bantuan keuangan (Harvard, 2023). Filantropi menjadi pendapatan terbesar yang diperoleh oleh Harvard University dalam penyelenggaraan pendidikannya. Namun setiap tahun jumlah akhir dari filantropi pada Harvard University tidak selalu sama atau tidak selalu konsisten, setiap tahun akan mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut analisis sumber-sumber filantropi Harvard University pada lintas tahun 2021, 2022, dan 2023:

Analisis sumber filantropi Harvard University tahun 2021

Tabel 1. Filantropi Tahun 2021 (*Harvard, 2021*)

Filantropi	Besaran	Total	Perbandingan (%)
------------	---------	-------	------------------

Hadiah	\$541 Juta	\$ 2. 7 M	10%
Sumbangan Distribusi	\$2.2 M		39%

Pada tahun fiskal 2021, laba yang diperoleh dari dana abadi sebesar 33,6% dan nilainya meningkat dari \$41,9 miliar di tahun fiskal 2020 menjadi \$53,2 miliar pada akhir tahun fiskal 2021. Hal tersebut diperoleh dari hasil bersih distribusi dana abadi dan penambahan hadiah baru di tahun tersebut. Sehingga, diperoleh keseluruhan dari dana hadiah dan distribusi dana abadi, filantropi *Harvard University* di tahun fiskal 2021 mendapatkan 49%.

Sumber utama filantropi *Harvard University* yaitu dana sponsor dari pemerintah federal dan non-federal, dana yang disponsori oleh pemerintah federal diantaranya, departemen kesehatan dan layanan kemanusiaan, sedangkan dana yang disponsori oleh pemerintah non-federal diantaranya, perusahaan, yayasan, pemerintah negara lokal, pemerintah asing serta lembaga penelitian. Total pengeluaran yang didanai oleh sponsor pemerintah AS pada tahun fiskal 2021 senilai \$625,0 juta.

Hadiah yang diklasifikasikan sebagai alat bersih sesuai dengan spesifikasi donor, pemberian hadiah terbagi sesuai dengan tujuannya masing – masing, seperti penggunaan saat ini, hibah yang disponsori non-federal, dana abadi, perjanjian bunga terpisah atau dana serta fasilitas pinjaman. Pada tahun fiskal 2021 jumlah hadiah berdasarkan tujuan senilai \$1.361.009.

Analisis sumber filantropi Harvard University tahun 2022

Tabel 2. Filantropi Tahun 2022 (Harvard, 2022)

Filantropi	Besaran	Total	Perbandingan (%)
Hadiah	\$505 Juta	\$2,6 M	9%
Sumbangan Distribusi	\$2,1 M		36%

Pada tahun fiskal 2022, laba yang diperoleh dari dana abadi sebesar 1,8% dan nilainya menurun dari \$53,2 miliar di tahun fiskal 2021 menjadi \$50,9 miliar pada akhir tahun fiskal 2022. Hal tersebut diperoleh dari hasil bersih distribusi dana abadi dan penambahan hadiah baru di tahun tersebut. Sehingga, diperoleh keseluruhan dari dana hadiah dan distribusi dana abadi, filantropi di tahun fiskal 2022 mendapatkan 45%.

Pada tahun anggaran 2022, donator di *Harvard University* saat ini dan sebelumnya mendukung 45% pendapatan filantropi melalui kemurahan hati dan keyakinan mereka terhadap dampak luas dari pendidikan dan penelitian di *Harvard University*. Pendapatan filantropi didapatkan dari hadiah alumni, yayasan dan lainnya dengan total \$505 juta, yaitu 9% pendapatan operasional, sumbangan yang diberikan rata – rata bernilai \$155 per donor. Sedangkan hadiah untuk dana abadi berjumlah \$584 juta pada tahun fiskal 2022.

Sumber utama filantropi *Harvard University* yaitu dana sponsor dari pemerintah

federal dan non-federal, dana yang disponsori oleh pemerintah federal diantaranya, departemen kesehatan dan layanan kemanusiaan, sedangkan dana yang disponsori oleh pemerintah non-federal diantaranya, perusahaan, yayasan, pemerintah negara lokal, pemerintah asing serta lembaga penelitian. Total pengeluaran yang didanai oleh sponsor pemerintah AS pada tahun fiskal 2022 senilai \$642,1 juta.

Hadiah yang diklasifikasikan sebagai alat bersih sesuai dengan spesifikasi donor, pemberian hadiah terbagi sesuai dengan tujuannya masing – masing, seperti penggunaan saat ini, hibah yang disponsori non-federal, dana abadi, perjanjian bunga terpisah atau dana serta fasilitas pinjaman. Pada tahun fiskal 2021 jumlah hadiah berdasarkan tujuan senilai \$1.420.670.

Analisis sumber filantropi Harvard University tahun 2023

Tabel 3. Filantropi Tahun 2023 (Harvard, 2023)

Filantropi	Besaran	Total	Perbandingan (%)
Hadiah	\$486 Juta	\$2,6 M	8%
Sumbangan Distribusi	\$2,2 M		37%

Pada tahun fiskal 2023, laba yang diperoleh dari dana abadi adalah 2,9% dan nilainya menurun dari \$50,9 miliar di tahun fiskal 2022 menjadi \$50,7 miliar pada akhir tahun fiskal 2023. Hal tersebut

diperoleh dari hasil bersih distribusi dana abadi dan penambahan hadiah baru di tahun tersebut. Sehingga, diperoleh keseluruhan dari dana hadiah dan distribusi dana abadi, filantropi di tahun fiskal 2023 mendapatkan 45%.

Pada tahun anggaran 2023, donator di *Harvard University* mendukung sebesar 45% pendapatan filantropi melalui kemurahan hati dan keyakinan mereka terhadap dampak luas dari pendidikan dan penelitian di *Harvard University*. Pendapatan filantropi didapatkan dari hadiah alumni, yayasan dan lainnya dengan total \$486juta, yaitu 8% pendapatan operasional, sumbangan yang diberikan rata – rata bernilai \$157 per donor. Sedangkan, hadiah untuk dana abadi berjumlah \$561 juta pada tahun fiskal 2023.

Sumber utama dana sponsor dari pemerintah federal dan non-federal, dana yang disponsori oleh pemerintah federal diantaranya, departemen kesehatan dan layanan kemanusiaan, sedangkan dana yang disponsori oleh pemerintah non-federal diantaranya, perusahaan, yayasan, pemerintah negara lokal, pemerintah asing serta lembaga penelitian. Total pengeluaran yang didanai oleh sponsor pemerintah AS pada tahun fiskal 2023 senilai \$676,1 juta.

Hadiah yang diklasifikasikan sebagai alat bersih sesuai dengan spesifikasi donor, pemberian hadiah terbagi sesuai dengan tujuannya masing – masing, seperti penggunaan saat ini, hibah yang disponsori non-federal, dana abadi, perjanjian bunga terpisah atau dana serta fasilitas pinjaman. Pada tahun fiskal 2023 jumlah hadiah berdasarkan tujuan senilai \$1.378.387.

Analisis sumber filantropi Harvard University lintas tahun (2021-2023)

Tabel 4. Filantropi 2021-2023

Filantropi	Besaran			Keterangan
	2021	2022	2023	
Hadiah	10%	9%	8%	Turun
Sumbangan	39%	36%	37%	
Distribusi				
Jumlah	49%	45%	45%	

Berdasarkan buku laporan keuangan *Harvard University* dari tahun ke tahun, terbukti bahwa filantropi menjadi sumber pendapatan tertinggi *Harvard University*. Namun besaran filantropi *Harvard University* dari tahun ke tahun tidak selalu sama, akan ada masanya mengalami peningkatan, penurunan, dan bisa saja besarnya konsisten untuk beberapa tahun. Data dari tabel 4, filantropi *Harvard University* lintas tahun yakni pada tahun 2021 – 2023 mengalami penurunan di tahun 2021 sampai 2022, sedangkan tahun 2022 sampai 2023 besarnya masih sama. Penurunan besaran filantropi *Harvard University* dipengaruhi oleh jumlah pemberian hadiah oleh pemerintah federal maupun non federal.

Sumbangan distribusi pada tahun 2021-2023 terbilang konsisten pada angka \$2,1-2,2 M. Namun besaran hadiah pada tahun tersebut jumlahnya tidak konsisten. Dalam laporan keuangan, *Harvard University* mendapat sponsor dari pemerintah federal dan non federal. Sponsor

dari pemerintah federal mengalami peningkatan dari tahun 2021 hingga 2023, pada tahun 2021 pemerintah federal memberi sponsor sebesar \$625 juta, tahun 2022 sebesar \$642,1 juta, dan tahun 2023 sebesar \$676 juta. Namun dana sponsor dari pemerintah non-federal menurun cukup drastis pada tahun 2022 yang awalnya pada tahun 2021 sebesar \$545,756 menurun menjadi \$235,481 di tahun 2022, dan turun lagi pada tahun 2023 sebesar \$232,226. Selain dana sponsor pemerintah non-federal yang mengalami penurunan, dana abadi juga mengalami penurunan dari tahun 2021-2023. Pada tahun 2021 dana abadi sebesar \$53,2, tahun 2022 sebesar \$50,9 dan tahun 2023 sebesar \$50,7.

Penurunan dana dari pemerintah non-federal dan dana abadi mempengaruhi jumlah hadiah pada pendapatan filantropi Harvard University tahun 2021-2023. Jumlah hadiah pada tahun 2021 sebesar \$541 juta, tahun 2022 sebesar \$505 juta dan pada tahun 2023 sebesar \$486 juta. Penurunan yang cukup banyak pada jumlah hadiah sangat mempengaruhi penurunan jumlah filantropi pada tahun 2021 ke 2022 dari 49% menjadi 45%, dan jumlah filantropi yang sama antara tahun 2022 dengan 2023 sebesar 45%.

Simpulan

Filantropi memberi dana tertinggi pada sumber pendapatan Harvard University pada tahun 2021-2023. Sumber dana filantropi berasal dari sponsor pemerintah federal dan non-federal. Walaupun menjadi sumber dana tertinggi, sumber pendapatan filantropi mengalami penurunan pada tahun tersebut. Lebih tepatnya, pada tahun 2021 dana filantropi sebesar 49% turun menjadi 45% pada tahun 2022, dan tahun 2023 besarnya masih sama dengan tahun 2022 yakni sebesar 45%. Turunnya jumlah filantropi Harvard University

tahun 2021-2023, dipengaruhi oleh turunnya dana sponsor dari pemerintah non-federal dan turunnya jumlah dana abadi dalam rentan tiga tahun berturut-turut. Walaupun sponsor dari pemerintah federal dan sumbangan distribusi mengalami peningkatan setiap tahun, ternyata menurunnya sponsor dari pemerintah non-federal dan menurunnya dana abadi sangat mempengaruhi penurunan jumlah filantropi Harvard University tahun 2021-2023. Lantas seharusnya Universitas-universitas di Indonesia memiliki pendapatan Filantropi tinggi seperti halnya Harvard University agar fasilitas dan layanan pendidikan lebih nyaman dan berkualitas.

Referensi

- Aiz Affwa Fawaiz, M. R. (2024). Implementasi Filantropi Pendidikan di Yayasan Baitul Maal Brilian Yogyakarta. *Paedagogie*, 2.
- Azizah, H., & Nafi'ah, H. (2022). Implementasi Filantropi Islam dalam Pembiayaan Lembaga Pendidikan Islam di Lazis UNISIA Yogyakarta. *Educational Journal of Islamic Management*, 2(2).
- Fauzia, A. (2013). *Faith and the State: A History of Islamic Philanthropy in Indonesia*. Leiden: Brill.
- Fauzia, A., & Hakim, S. A. (2023). Kontestasi dalam Mengelola Amanah : Contestation in Managing Trust : Governance of University Philanthropic Institutions Haryo Mojopahit Magister Sejarah & Kebudayaan Islam , Gita Safitri Social Trust Fund UIN Jakarta. *Jurnal Bimas Islam*, 16(2).
- Harvard, U. (2021). *Financial Report Fiscal Year 2021*. Cambridge: Harvard Management Company (HMC).
- Harvard, U. (2022). *Financial Report Fiscal Year 2022*. Cambridge: Harvard Management Company (HMC).
- Harvard, U. (2023). *Financial Report Fiscal Year 2023*. Cambridge: Harvard Management Company.
- Hasyim, F. (2018). Gerakan Filantropi Islam di Amerika. *Jurnal Studi Al-Qur'an Membangun Tradisi Berpikir Qur'an*, 20.
- Maftuhin, A. (2022). *Filantropi Islam: Pengantar Teori dan Praktik*. Maghum Pustaka.
- Makdisi, G. (1981). *The Rise of Colleges: Institution of Learnings in Islam and the West*. Edinburgh: Edinburgh University Press.

- Mighfar, S. (2022). Manajemen Media Sosial SDIT Taqiyya Rosyida Kartasura. *Hijri*, 11(2), 167-181.
- Mighfar, S., Fitriyanti, D. N., Wulandari, D., & Dardiri, M. A. (2024). Kesederhanaan dan Filantropi Dalam Islam. *Al-Abqary: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(01), 1-17.
- Mighfar, S., & Nisa, S. K. (2023). Management of Educators and Education Personnel at SDIT Taqiyya Rosyida Kartasura. *Journal of Quality Assurance in Islamic Education (JQAIE)*, 3(2), 105-117.
- Mighfar, S., Purbaningrum, R. G., & Munadi, M. (2024). Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Analisis Pendapatan Harvard University Tahun 2021-2023. *Journal of Education Management Research*, 2(1), 1-12.
- Tohari, K., & Machali, I. (2022). Manajemen Filantropi Islam untuk Pendidikan Studi Program Jogja Cerdas Baznas Kota Yogyakarta. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 14(1).